

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dakwah adalah sebuah aktifitas mulia yang menjadi kewajiban setiap muslim, dengan tujuan memberi dan mengajak orang-orang agar bersedia melakukan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Penyiaran agama Islam memang diperlukan suatu ikhtiar untuk menyebarkan ajaran Islam ditengah masyarakat agar tercipta individu, keluarga dan masyarakat yang berfikir positif dan pola hidup yang baik hingga tercapai bahagia dunia dan akhirat. (Ismah & Salman, 2004, hal. 3)

Untuk mempermudah menyiarkan agama Islam biasanya dibentuk suatu organisasi atau lembaga yang merupakan sebuah kekuatan umat yang disusun dengan persatuan mental, fisik dan spiritual sehingga dapat terlaksanalah tugas dengan mudah, terarah serta jelas motif dan tujuan agar dapat mengetahui tahapan-tahapan yang harus dilalui. Salah satu bentuk lembaga yang mempermudah menyiarkan agama Islam yaitu melalui didirikannya sebuah pondok pesantren. (Tuti A. , 1997)

Strategi dakwah adalah cara, taktik atau perencanaan yang diatur oleh seorang da'i, kyai, ustadz maupun komunikator kepada mad'u untuk dapat mencapai tujuan dakwah. (Tuti M. , Petunjuk Praktis Menjadi Da'i Sukses Profesional, 2019, hal. 9). Strategi dakwah adalah proses menghadapi sasaran dakwah sebagai penentuan daya dan upaya dalam situasi dan kondisi tertentu

untuk mencapai tujuan dakwah. Yang sering disebut juga siasat atau taktik untuk menempuh tujuan dakwah. (Samsul, 2008, hal. 165)

Bicara tentang pondok pesantren. Pondok pesantren dan masyarakat tidak bisa dipisahkan, masyarakat membutuhkan pondok pesantren dan pondok pesantren membutuhkan masyarakat. Hal ini bisa di lihat dari pondok pesantren An Nahl dan Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah.

Pondok pesantren An Nahl adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang terletak di Desa karangreja, kecamatan Kutasari, kabupaten Purbalingga. Dimana pondok pesantren tersebut tidak hanya mengedepankan ilmu-ilmu agama tetapi juga ilmu-ilmu umum. Prinsip pondok pesantren An Nahl, seseorang tidak hanya pandai di ilmu agama tetapi juga di ilmu umumnya. Pondok pesantren An Nahl menyediakan sekolahan bagi santri yang juga ingin sekolah.

Sebelum adanya pondok pesantren An Nahl masyarakat desa karangreja sudah beragama Islam sehingga untuk mempertahankan nilai-nilai Islam, mbah dari KH Fitron Ali Sofyan yaitu Mbah Suhaimi mendirikan mushola yang hanya mengaji anak-anak sekitar sampai diteruskan oleh Cucu beliau KH fitron Ali Sofyan yang kemudian didirikanlah Pondok pesantren An Nahl.

Kehadiran Pondok Pesantren An Nahl di Desa Karangreja telah menjadi tempat untuk mendalami agama, yang sekaligus menjadi lembaga pendidikan bagi masyarakat sekitar. Pondok pesantren An Nahl merupakan lembaga dakwah yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan dakwah kepada

masyarakat Karangreja, nuansa keagamaan di Desa Karangreja juga masih terasa belum kental, dan pondok pesantren An Nahl telah menjadi bagian dari masyarakat Karangreja yang kurang istiqomah dalam mempelajari dan menambah nilai-nilai Islam dan budaya religius. Perkembangan dakwah yang dilakukan oleh pondok pesantren An Nahl mengajak masyarakat kearah yang lebih baik, walau awalnya masyarakat masih beranggapan bahwa pondok pesantren itu menakutkan tapi seiring berjalannya waktu akhirnya masyarakat Karangreja merespon, mendukung, dan memberikan support dengan perkembangan dakwah yang dilakukan pondok pesantren An Nahl.

Awal berdirinya pondok pesantren An Nahl masyarakat sekitar masih memandang sebelah mata, karena mereka beranggapan lembaga pendidikan semacam pondok pesantren masih asing dimata ataupun ditelinga masyarakat sekitar. Sebagai masyarakat yang masih awam dengan ajaran agama Islam tentu sangat terganggu dengan hadirnya pondok pesantren An Nahl yang dimana hari-harinya dipenuhi dengan kegiatan pengajian. Setelah kurang lebih 21 tahun berdirinya pondok pesantren An Nahl, masyarakat sekitar mulai memahami kebudayaan yang ada di pondok pesantren An Nahl. Dimana para santri bisa menghidupkan kebudayaan masyarakat dan juga perekonomian salah satunya berdagang.

Pengajian adalah salah satu kegiatan dakwah atau tabligh, karena didalam pengajian tidak lepas dari ajaran-ajaran Islam yang mengajak atau membina umat manusia untuk tercapainya kebahagiaan di dunia dan akhirat. Pengajian

tidak hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu, tetapi untuk semua kalangan. (Elva, 2019, hal. 67)

Pengajian rutin yang ditujukan kepada masyarakat dilaksanakan pada malam Ahad Manis, Ahad pagi, dan acara haflah. Dimana masyarakat jika pada hari Minggu adalah hari istirahat masyarakat karena 6 hari full melakukan aktifitas ataupun pekerjaan. Dan untuk itu KH Fitron Ali Sofyan S.H dan para alumni mengadakan pengajian. Ide pengadaan pengajian ahad pagi ini dilaksanakan di MWCNU Kutasari.

Strategi yang dilakukan Pondok Pesantren An Nahl merupakan membuat pengajian rutin. Pengajian rutin untuk masyarakat ini ada beberapa yaitu Pengajian malam Ahad Manis, Ahad Pagi dan Pahing, Pengajian pada acara haflah. Dari pengajian rutin malam Ahad Manis ini merupakan strategi dimana masyarakat dimana hari minggunya libur bekerja. Jadi banyak sekali masyarakat yang mengikutinya apalagi para remaja juga aktif terus mengikutinya. Didalam pengajian malam Ahad Manis juga tidak hanya diisi ceramah tetapi berbagai rangkaian acara ada juga seperti dibuka dengan sholawat simtudduror, kemudian mujahadah, pengajian kitab kuning dan ditutup dengan ceramah. Dimana untuk mengisi waktu luang dengan ikut pengajian dan di Ahad paginya ada juga di MWC. Jadi di hari Minggu atau hari libur tidak diisi hanya dengan liburan atau istirahat satu hari full. Tapi disisi lain hari libur ini diisi dengan kebaikan yaitu pengajian ahad pagi. Atau bisa juga habis pengajian kemudian berlibur dengan keluarga. Intinya memanfaatkan dua-duanya sebagai istirahat.

Setelah pengajian ahad pagi berjalan beberapa tahun, akhirnya masyarakat menemukan ide yang dimana hari Ahad pagi, tapi Ahad pagi Pahing. Pengajian rutin dilakukan dengan berkeliling sekecamatan Kutasari. Pergantian tempat ini sengaja dilakukan agar masyarakat tidak bosan, karena dilakukan terus di MWCNU. Pengajian Ahad pagi Pahing ini juga dilakukan untuk pengumpulan koin NU dari beberapa ranting yang ada di Kecamatan Kutasari.

Strategi dakwah yang di gunakan pondok pesantren An Nahl juga berupa hadroh yang sering diundang masyarakat. Media sosial Pondok pesantren An Nahl juga termasuk dari strategi yang digunakan walaupun baru dibuat pada Desember 2019.

Pada hal-hal diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang akan memaparkan dan menjelaskan tentang Strategi Dakwah Pondok Pesantren An Nahl pada Masyarakat di Purbalingga.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memberi gambaran yang lebih jelas dari maksud judul penelitian ini, penulis akan mengemukakan istilah yang menjadi judul skripsi. Adapun istilah tersebut sebagai berikut:

### **1. Strategi Dakwah**

Strategi diartikan sebagai kerangka atau rencana yang mengintegrasikan tujuan, kebijakan, dan tindakan atau program organisasi. Strategi adalah suatu cara bagaimana suatu organisasi dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan pada masa yang akan datang. Sehingga adanya strategi, suatu organisasi mempunyai program yang akan dijalankan

maupun tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian strategi dapat memanfaatkan efektifitas dan efisiensi yang akan dicapai dalam waktu tertentu. (Najamuddin, 2020)

Strategi adalah suatu aktifitas dalam waktu tertentu yang melibatkan gagasan, perencanaan, dan eksekusi secara keseluruhan. Dalam strategi yang baik akan ada koordinasi tim kerja, mempunyai tema, mencari faktor pendukung sesuai prinsip-prinsip untuk mencapai tujuan secara efektif dengan dilaksanakannya gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan dan memiliki taktik. (Sony & Sutanaji, 2021, hal. 3)

Dakwah menurut istilah (terminologi) adalah suatu kegiatan atau pekerjaan yang dimaksudkan untuk menyampaikan ajaran Islam ataupun untuk mengajak orang-orang untuk masuk agama Islam dan juga untuk melaksanakan ajaran Islam demi mencapai kebahagiaan di Dunia dan Akhirat (Tuti M. , Petunjuk Praktis Menjadi Da'i Sukses Profesional, 2019, hal. 8). Sedangkan pengertian dakwah secara bahasa yang berasal dari kata دعوة – يدعو – دعا adalah panggilan, seruan, ajakan, undangan, dorongan ataupun do'a (Tuti M. , Petunjuk Praktis Menjadi Da'i Sukses Profesional, 2019, hal. 3)

Jadi yang dimaksud Strategi Dakwah adalah sebuah taktik atau perencanaan khusus yang diatur secara sistematis oleh para da'i, kyai, ustadz ataupun komunikator kepada pendengar (mad'u) agar dapat mencapai tujuan dakwah.

Strategi dakwah disini yang dimaksud adalah memberikan pengajian rutin, mendampingi masyarakat dalam menyelesaikan problem-problem yang dihadapi dikehidupan mereka.

## 2. Pondok pesantren An Nahl

Pengertian pesantren berasal dari kata santri yang berarti seseorang yang belajar agama Islam, yang kemudian diberi awalan " pe " yang akhiran " an " yang artinya menjadi tempat tinggal santri. Pesantren mempunyai arti tempat berkumpulnya orang untuk belajar agama Islam. Ada yang mengartikan juga pesantren adalah lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang bersifat tradisional dimana seseorang belajar mendalami ilmu tentang agama Islam dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup bermasyarakat. (Hanun, 2004)

Pesantren pada dasarnya adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana para siswa atau santri tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan guru yang sering dikenal dengan sebutan "kyai". Dimana asrama untuk para santri berada didalam lingkungan kompleks pesantren bersama tempat tinggal sang kyainya. Di lingkungan tersebut juga menyediakan masjid untuk beribadah, dan beberapa ruangan untuk belajar dan kegiatan yang lain. Kompleks pesantren ini biasanya dikelilingi oleh tembok atau gerbang untuk membatasi dan menjaga keluar dan masuknya para santri dan tamu-tamu (orangtua santri, keluarga yang lain, keluarga kyai dan tamu masyarakat lain) sesuai dengan peraturan yang berlaku. (Zamakhsyari, 2011, hal. 79-80)

Zamakhsyari Dhofier mendefinisikan pesantren yaitu lembaga pendidikan Islam sebagai pedoman perilaku sehari-hari untuk belajar, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan cara menekankan pentingnya moral keagamaan. (Ahmad S. , 2015, hal. 4)

An Nahl adalah nama salah satu pondok pesantren di Purbalingga. Pondok Pesantren An Nahl terletak di Rt 05 Rw 03, Desa Karangreja, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Pesantren An Nahl didirikan oleh 3 tokoh di desa Karangreja H. Kosim BA, K.H Fitron Ali Sofyan S.H, K. Toin Asngad S.Ag pada tanggal 5 Maret 2001. Dahulu sebelum didirikannya pesantren An Nahl sudah ada sebuah mushola yang didirikan oleh kakek dan nenek dari K.H Fitron Ali Sofyan. Mushola itu sejak dulu memang sudah biasa digunakan untuk menginap santri-santri kalong (santri yang tidak mukim) yaitu anak-anak muda disekitar wilayah mushola. (Fatih & Khasan, 2017)

Jadi yang dimaksud Strategi Dakwah Pondok Pesantren An Nahl adalah bagaimana cara mereka menyiarkan agama Islam dalam bentuk pengajian yang juga di tujukan untuk masyarakat, jadi bukan yang ditujukan pada para santri.

### 3. Masyarakat di Purbalingga.

Masyarakat adalah sebuah kelompok atau komunitas interdependen atau individu yang saling bergantung antara satu sama lain. Umumnya sebutan masyarakat digunakan untuk dipakai untuk sekelompok individu yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur. Masyarakat sering



dikelompokan berdasarkan cara utamanya dengan mencari penghasilan atau kebutuhan hidup. (Anthon & Suwari, 2015, hal. 78)

Kabupaten Purbalingga adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang ibu kotanya adalah Purbalingga. Kabupaten ini pada bagian utara berbatasan dengan Pemalang, pada bagian timur dan selatan berbatasan dengan Banjarnegara, dan pada bagian barat dan selatan berbatasan dengan Banyumas. Dari beberapa pendidikan formal dan non formal peneliti mengambil salah satu pondok pesantren di Purbalingga, yaitu Pondok Pesantren An Nahl.

Jadi, Strategi Dakwah Pondok Pesantren An Nahl terhadap masyarakat di Purbalingga adalah strategi pondok pesantren An Nahl dalam menyiarkan agama Islam bukan hanya kepada para santri yang menetap ataupun tidak menetap tetapi juga untuk masyarakat sekitar. Dengan harapan masyarakat dapat ikut berpartisipasi dan merasakan adanya pondok pesantren An Nahl ini. Penelitian mencakup Desa Karangreja.

Jadi Strategi Dakwah yang dimaksud adalah Strategi Dakwah yang dilakukan Pondok Pesantren An Nahl adalah ada suatu pengajian rutin dimana pengajian memang ditujukan untuk masyarakat Purbalingga khususnya Desa Karangreja. Dalam rangka khataman pun bukan hanya wali santri yang bisa menghadiri acara tersebut tetapi masyarakat juga boleh menyaksikannya. Ada juga pengajian yang memang ditujukan kepada masyarakat tetapi santri juga bisa menyaksikan

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana Strategi Dakwah Pondok Pesantren An Nahl pada Masyarakat di Purbalingga ?
2. Apakah efektifitas keberhasilan Strategi Dakwah Pondok Pesantren An Nahl pada Masyarakat di Purbalingga ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Strategi Dakwah Pondok Pesantren An Nahl terhadap Masyarakat Di Purbalingga.
2. Untuk mengetahui efektifitas keberhasilan Strategi Dakwah Pondok Pesantren An Nahl pada Masyarakat di Purbalingga.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat diperoleh secara teoritis dan praktis, yaitu:

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dibidang dakwah dalam menyiarkan ataupun menyebarkan agama Islam bagi masyarakat. Dan berguna untuk memperdalam atau pembelajaran ilmu strategi dakwah bagi mahasiswa komunikasi penyiaran Islam.
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman, pedoman sekaligus informasi, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan terutama dalam bidang strategi dakwah. Sebagai

pertimbangan bagi lembaga dakwah lain dalam menjalankan aktifitas berdakwah yang baik dan terarah. Sebagai tambahan referensi yang dapat memberikan kontribusi positif bagi pondok pesantren pada masyarakat Indonesia khususnya Desa Karangreja. Sebagai bahan informasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Islam tentang pentingnya lembaga pendidikan pesantren.

#### **F. Tinjauan Teori Pustaka**

Sebelum mengadakan dan melakukan sebuah penelitian, peneliti melihat tinjauan terdahulu, agar penelitian tidak terjadi kesamaan. Untuk melihat tinjauan tersebut, peneliti mengunjungi situs-situs di web ataupun internet, diantaranya:

1. Saudara Sardi Irawan, Nim : 612015138, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Palembang lulus tahun 2019 dengan judul : “ Strategi Dakwah Dalam Membentuk karakter Santri Di Pondok Pesantren Modern Al-Rozi Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Panukel Arab Lematang Ilir Palembang”. Skripsi ini menjelaskan tentang strategi dakwah dalam membentuk karater santri sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menjelaskan tentang strategi dakwah pondok pesantren terhadap masyarakat.
2. Abu Muslimin, Nim : 716130024, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Mataram lulus tahun 2021 dengan judul : “Strategi Dakwah Pondok Pesantren Al Qolam Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Remaja Di Desa Tenda Kecamatan Langke

Rembong Kabupaten Manggarai Tengah”. Skripsi ini menjelaskan tentang strategi dakwah pondok pesantren dalam meningkatkan pemahaman agama Islam pada remaja sedangkan skripsi yang akan datang menjelaskan tentang strategi dakwah pondok pesantren pada masyarakat.

3. M. Abduh Muttaqin, Nim : 05240040, Jurusan Management Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta lulus tahun 2009 dengan judul : “Strategi Dakwah Pondok Pesantren Mu’alimmin Rowoseneng Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah”. Skripsi ini menjelaskan tentang strategi dakwah pondok pesantren Mu’alimmin kepada masyarakat Rowoseneng sedangkan skripsi yang akan datang menjelaskan tentang strategi dakwah pondok pesantren An Nahl pada masyarakat karangreja.

#### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memudahkan dalam memahamil hasil penelitian yang berjudul Strategi Dakwah Pondok Pesantren An Nahl Pada Masyarakat di Purbalingga, dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain maka penulis untuk menyusun sistematika penulisan skripsi dibagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I berisikan tentang pendahuluan dengan memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika kepenulisan.

BAB II berisikan tentang landasan teori atau kajian teori adalah pendeskripsian teori dan analisis teori yang akan dijadikan acuan atau pijakan

dalam melakukan penelitian. Teori berisi : Strategi Dakwah, Masyarakat, dan Pondok Pesantren An Nahl.

BAB III berisikan tentang metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, keabsahan data, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV ini berisi tentang penyajian data dan analisis data dimana hasil analisis yang dilakukan pada permasalahan yang diangkat pada judul penelitian (skripsi) ini.

BAB V ini sebagai bab terakhir atau penutup meliputi kesimpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah, saran, bagi pihak yang terkait, dan kata penutup sebagai bagian akhir skripsi ini.